



WORLD BANK GROUP
Agriculture & Food

PETUNJUK TEKNIS

PELATIHAN UNTUK PERSONEL SEKTOR PUBLIK



icare

KATA PENGANTAR

Pelatihan untuk Personil Sektor Publik akan dilaksanakan di Kota Denpasar Provinsi Bali pada tanggal 20 Mei sampai 23 Mei 2024. Peserta Pelatihan terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kolaka Timur (Koltim) dan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) dan ASN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk melatih pegawai pemerintah dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan kreativitas untuk memfasilitasi pengelolaan rantai nilai dan memberikan layanan pertanian pada kegiatan ICARE di Sulawesi Tenggara.

Sumber dana untuk pembiayaan kegiatan Pelatihan untuk Personil Sektor Publik T.A. 2024 berasal dari dana Kementerian Pertanian yang bekerjasama dengan Bank Dunia (World Bank) yang tertuang dalam DIPA Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada segenap panitia dan berbagai pihak yang turut berpartisipasi dan memberikan kontribusi konstruktif agar Pelatihan tersebut dapat terselenggara dengan baik. Kepada seluruh peserta, dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau ada hal-hal yang kurang berkenan dari persiapan sampai dengan pelaksanaan Pelatihan. Akhir kata kami berharap semoga Petunjuk Teknis (Juknis) Pelatihan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kendari, Mei 2024

Kepala Balai,



Dr. Abdul Wahab, SP., MP
NIP. 197001222007011001

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ICARE adalah Program Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Bank Dunia yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian secara berkelanjutan dan inklusif di lokasi-lokasi terpilih. Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan mengandung arti dukungan terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Inklusivitas mengandung pengertian keterlibatan integratif petani (*smallholder*) dan usaha agribisnis berskala mikro, kecil dan menengah dalam rangka pengelolaan rantai nilai komoditas pertanian, serta menjamin keterlibatan petani wanita dan petani muda dalam implementasi program ICARE.

ICARE merupakan Program yang diusulkan sebagai implementasi prioritas pembangunan sektor pertanian yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu peningkatan ketahanan pangan dan nilai tambah produk pertanian.

RPJMN 2020-2024 menyebutkan bahwa korporasi petani dan nelayan merupakan salah satu prioritas strategis (*major project*) yang diamanatkan kepada Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Perindustrian, badan usaha (BUMN/Swasta), dan Perguruan Tinggi. Pada kurun waktu tahun 2020-2024 ditargetkan terbangun sebanyak 350 korporasi petani dan nelayan dengan target manfaat program meningkatnya pendapatan petani/nelayan rata-rata 5% per tahun (sesuai target *Sustainable Development Goals*) dan meningkatnya produktivitas komoditas rata-rata 5% per tahun. Secara khusus, Program ICARE juga dirancang untuk merespon amanat Presiden Republik Indonesia, bahwa (i) petani perlu keluar dari *on-farm* menuju *off-farm* dengan memberikan nilai tambah melalui pengolahan produk pertanian, dan (ii) mendorong pelaku usaha yang bergerak di sektor pertanian (termasuk petani) untuk berkolaborasi dengan pihak terkait lainnya dan membentuk korporasi.

Ruang Lingkup Kegiatan ICARE terdiri dari tiga komponen yaitu Komponen A: Penguatan Rantai Nilai di Kawasan Pertanian Terpilih; Komponen B: Penguatan Kapasitas Institusi untuk Pengelolaan Rantai Nilai, dan Komponen C: Dukungan Manajemen Program.

Komponen B : Penguatan Kapasitas Institusi untuk Pengelolaan Rantai Nilai memiliki beberapa kegiatan seperti B1. Sosialisasi dan bimbingan teknis sistim usaha pertanian melalui kemitraan, B.2. Peningkatan kapasitas institusi. Peningkatan kapasitas institusi terdiri dari B.2.a. Penguatan kapasitas pelaku rantai nilai (kapasitas agribisnis skala kecil dan menengah,

termasuk penyedia layanan teknis khusus, distributor, agregator publik, pengolah, pedagang dan lembaga keuangan komersil), B.2.b. Pelatihan untuk personel sektor publik. Pelatihan untuk personel sektor publik memiliki kegiatan pelatihan untuk personel sektor publik dan evaluasi peningkatan kapasitas intitusi.

Pencapaian sasaran dan keluaran program ICARE tentunya memerlukan dukungan kapasitas kelembagaan dan SDM pemerintah terkait yang handal, baik di tingkat pusat maupun daerah di lokasi terpilih. Institusi pemerintah yang menjadi pelaksana program ICARE harus mampu memberikan kualitas layanan kelembagaan terstandar/tersertifikasi. Demikian pula, SDM institusi pemerintah tersebut, sesuai tugas dan fungsinya, juga harus dibekali/memiliki kapasitas manajerial dan/atau teknis mumpuni terkait fasilitasi/peningkatan kualitas layanan dalam pengelolaan model kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif.

Berdasarkan faktor-faktor, permasalahan, dan kondisi tersebut di atas, di antara kunci keberhasilan yang diperlukan untuk pengelolaan model kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif di lokasi program ICARE, yaitu kapasitas mumpuni yang dimiliki dan diimplementasikan oleh institusi pelaksana beserta seluruh pelaku/pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, penguatan kapasitas institusi menjadi salah satu komponen utama program ICARE yang akan dilaksanakan untuk mendukung implementasi rencana agribisnis kawasan dan korporasi petani di lokasi terpilih.

Secara umum, kapasitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya, dan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap individu, organisasi, jaringan kerja/sektor, dan sistem yang lebih luas untuk melaksanakan fungsi-fungsi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. United Nations Development Program (UNDP) memberikan pengertian peningkatan kapasitas sebagai proses dimana individu, kelompok, organisasi, institusi, dan masyarakat meningkatkan kemampuannya untuk (i) menghasilkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (*core functions*), memecahkan permasalahan, merumuskan dan mewujudkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta (ii) memahami dan memenuhi kebutuhan pembangunan dalam konteks yang lebih luas secara berkelanjutan.

1.2. Tujuan

Pelatihan untuk Personil Sektor Publik bertujuan untuk melatih pegawai pemerintah dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan kreativitas untuk memfasilitasi pengelolaan rantai nilai dan memberikan layanan pertanian pada kegiatan ICARE di Sulawesi Tenggara.

II. BAHAN DAN METODE

2.1. Materi Pelatihan

Materi yang disajikan selama pelaksanaan Pelatihan untuk Personil Sektor Publik antara lain :

1. Penguatan Kapasitas SDM Sektor Publik Mendukung Pengelolaan Rantai Nilai Komoditas di Kawasan ICARE
2. Peran SDM Sektor Publik dalam Penguatan Institusi Untuk Pengelolaan Rantai Nilai
3. Potensi dan Permasalahan Peternakan dan Perkebunan di Bali
4. Standar Budidaya Kakao
5. Integrasi Kakao dan Sapi Bali
6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
7. Kunjungan Lapang (Sentra Pembibitan Sapi Bali Sobangan dan Chau Chocolate)

2.2. Penyajian Materi

Penyajian materi Pelatihan dilakukan secara pleno, panel dan diskusi kelompok paralel. Sidang pleno dilakukan untuk acara pembukaan, penyampaian Materi dan Diskusi dan acara penutupan. Sidang secara panel dilakukan untuk penyampaian materi; Penguatan Kapasitas SDM Sektor Publik Mendukung Pengelolaan Rantai Nilai Komoditas di Kawasan ICARE, Peran SDM Sektor Publik dalam Penguatan Institusi Untuk Pengelolaan Rantai Nilai, Potensi dan Permasalahan Peternakan dan Perkebunan di Bali, Standar Budidaya Kakao dan Integrasi Kakao dan Sapi Bali. Setelah pelaksanaan materi secara paralel akan dilanjutkan dengan diskusi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan serta Kunjungan Lapang (Sentra Pembibitan Sapi Bali Sobangan dan Chau Chocolate).

III. PELAKSANAAN PELATIHAN

3.1. Waktu dan Tempat

Pelatihan untuk Personil Sektor Publik dilaksanakan pada tanggal 20 Mei sampai 23 Mei 2024 di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bali yang berlokasi Kota Denpasar Provinsi Bali.

3.2. Peserta Pelatihan

Para peserta Pelatihan untuk Personil Sektor Publik sebanyak 31 orang. Peserta Pelatihan terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kolaka Timur (Koltim) dan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) dan ASN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara. Daftar nama dan instansi peserta disajikan pada lampiran 3.

3.3. Akomodasi dan Perlengkapan

Selama pelaksanaan Pelatihan dari keberangkatan dan kembali ke Sulawesi Tenggara, panitia menyiapkan sarana transportasi untuk peserta. Selain itu, panitia juga menyiapkan dan menyediakan bahan/materi Pelatihan dan akomodasi berupa konsumsi dan penginapan.

3.4. Pembiayaan

Sumber dana untuk pembiayaan Pelatihan untuk Personil Sektor Publik berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tenggara TA 2024.

3.5. Kepanitiaan

Tim kepanitiaan kegiatan menyesuaikan dengan Surat Keputusan (SK) yakni No :338/Kpts/KL.220/H.12.22/04/2024 tanggal 23 April 2024 tentang pembentukan panitia pengarah dan panitia penyelenggara Pelatihan untuk Personil Sektor Publik. Susunan panitia disajikan pada lampiran 1. Adapun Tugas-tugas dari panitia tersebut adalah:

3.5.1. Tugas Panitia Pengarah:

1. Menetapkan topik/tema dan tujuan Pelatihan
2. Mengarahkan dan menetapkan materi yang akan disajikan/dibahas serta pemasarannya

3. Menetapkan peserta, waktu dan tempat pelaksanaan
4. Memimpin dan mengarahkan Panitia Penyelenggara
5. Memantau Penyelenggaraan (sebelum pada saat dan setelah)Pelatihan
6. Memberikan masukan kepada Panitia Penyelenggara sebelum,selama dan setelah pelaksanaan Pelatihan.

3.5.2. Tugas Panitia Penyelenggara

1. Menyiapkan tempat penyelenggara Pelatihan
2. Melakukan surat menyurat dan administrasi penyelenggara Pelatihan
3. Menyiapkan bahan dan menggandakan materi Pelatihan
4. Menyusun jadwal acara dan mengatur pelaksanaan Pelatihan
5. Mengurus perizinan dan mengkoordinir pengamanan penyelenggara
6. Menyiapkan dan mengatur akomodasi dan konsumsi selama penyelenggaraan
7. Mengatur dan mempertanggung jawabkan pembiayaan pelaksanaan Pelatihan
8. Membantu peserta dalam hal penyelesaian administrasi
9. Menyusun laporan penyelenggaraan Pelatihan

IV. KELUARAN DAN MANFAAT

4.1 Keluaran

Keluaran yang akan dihasilkan dari pelaksanaan Pelatihan untuk Personil Sektor Publik adalah terlatihnya pegawai pemerintah dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan kreativitas untuk memfasilitasi pengelolaan rantai nilai dan memberikan layanan pertanian pada kegiatan ICARE di Sulawesi Tenggara.

4.2 Penerima Manfaat

Penerima manfaat dalam kegiatan ini adalah Pegawai pemerintah meliputi ASN pegawai Kementerian Pertanian dan kementerian/lembaga/ institusi pemerintah daerah Kabupaten Kolaka Timur, termasuk para penyuluh, atau WNI yang memenuhi syarat tertentu dan ditugaskan berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu yang terkait dengan pelaksanaan program ICARE

Lampiran 1.

STRUKTUR PANITIA PELATIHAN UNTUK PERSONIL SEKTOR PUBLIK DI SULAWESI TENGGARA

PENGARAH	:	Dr. Abdul Wahab, SP., MP Muhammad Adlan Larisu, SH., SP., M.Si. Assayuthi Ma'suf, SP., MP. Didik Raharjo, SP., MP.
KETUA PANITIA	:	Samrin, SP., MP
SEKRETARIS	:	Wa Ode Al Jumiaty, S.Pt., M.Pt
BENDAHARA	:	Dirah
SEKSI – SEKSI	:	
a. Seksi Acara		
Koordinator	:	Yuliani Zainuddin, SP
Anggota	:	Nuriah Riska Ramadani, S.Ars.
b. Seksi Humas dan Dokumentasi		
Koordinator	:	Dian Rahmawati, S.Si., M.Sc
Anggota	:	Reza Rusaldi, SP Anggi Nurhafizhah Alang, S.Hut., M.Hut.
c. Seksi Transportasi dan Akomodasi		
Koordinator	:	Aliqadri
Anggota	:	La Pelita
d. Administrasi		
Koordinator	:	Dr. Asthutiirundu, S.Hut., MP
Anggota	:	Mada Dewarisci Aswin, S.Tr.P

Lampiran 2.

DAFTAR NAMA NARASUMBER

No	Nama	Instansi	Judul Materi
1.	Heru Prama Yuda	World Bank	Penguatan Kapasitas SDM Sektor Publik Mendukung Pengelolaan Rantai Nilai Komoditas di Kawasan ICARE
2.	Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP	BSIP KEMANTAN	Peran SDM Sektor Publik dalam Penguatan Institusi Untuk Pengelolaan Rantai Nilai
3.	Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP	BPSIP BALI	Potensi dan Permasalahan Peternakan dan Perkebunan di Bali
4.	I Wayan Sunanjaya, SP	BPSIP BALI	Standar Budidaya Kakao
5.	Dr. AAN Badung Sarmuda Dinata	BPSIP BALI	Integrasi Kakao dan Sapi Bali
6.	Narasumber Lapangan	Sentra Pembibitan Sapi Bali Sobangan	Pembibitan Sapi
7.	Narasumber Lapangan	Chau Chocolate	Pengolahan Coklat

Lampiran 3.**DAFTAR NAMA DAN INSTANSI PESERTA**

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	Dr. Abdul Wahab, SP., MP	Penanggung Jawab ICARE/Kepala Balai/ASN BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
2	Samrin, SP., MP	Kasubbag TU/Panitia BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
3	Didik Raharjo, SP., MP	Ketua ICARE Sultra/ASN BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
4	Wa Ode Al Jumiati, S.Pt., M.Pt	Panitia BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
5	Yuliani Zainuddin, SP	Panitia BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
6	Aliqadri	ASN BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
7	Syafiuddin, S.Pt	ASN BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
8	Mada Dewarisci Aswin, S.Tr.P	ASN BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
9	Nuriah Riska Ramadani, S.Ars	Panitia BPSIP Sultra	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
10	La Kiki, S.Pt., M.P.W.K	ASN BAPPEDA Prov. Sulawesi Tenggara/Tim Teknis	BAPPEDA Prov. Sulawesi Tenggara
11	Asman Hadianto	Staf Bank Indonesia/Tim Teknis	Bank Indonesia Prov. Sulawesi Tenggara
12	Amlin Gunawas, SE, M.Si	Fungsional Koperasi Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Sulawesi Tenggara/Tim Teknis	Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Sulawesi Tenggara
13	Nurseha, S.P., M.M.	ASN Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara/Tim Teknis	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara
14	La Ode Muh. Rusdin Jaya, SiP, M.Si	Kepala Dinas Dinas Tanaman pangan dan Peternakan Prov. Sulawesi Tenggara/Tim Teknis	Dinas Tanaman pangan dan Peternakan Prov. Sulawesi Tenggara
15	Prof. Dr. Ir. H. R. Marsuki Iswandi	Dekan Fakultas Pertanian UHO/Tim	Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo

		Teknis	
16	Dr. Ir. Ali Bain, M.Si	Dekan Fakultas Peternakan UHO/Tim Teknis	Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo
17	Dr. Edward Ngii, ST, MT	Dekan Fakultas Teknik UHO/Tim Teknis	Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo
18	Dr. Sitti Rosyidah, S.T., M.T.	Dosen Fakultas Teknik UHO/Tim Teknis	Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo
19	Prof.Dr.Ida Usman, S.Si, M.Si	Dekan Fakultas MIPA UHO/Tim Teknis	Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo
20	Lasky Paemba, SP, M.Si	Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur
21	Arpa Madaria, SP, M.Si	Sekretaris Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kab. Koltim	Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kab. Koltim
22	Ridwans.Pi, M.Si	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
23	Muh. Diwan, S.Pt	Staf Peternakan Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
24	Supriadi, S.Pd, M.Si	Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Timur	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Timur
25	Justamar, S. Sos	Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Timur	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka Timur
26	Dr. Mustakim Darwis, SP, M.Si	Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Kolaka Timur	Bappeda Litbang Kabupaten Kolaka Timur
27	Mulyadi, ST	Camat Lambandia	Camat Lambandia
28	Hardi, S.Pd	Camat Aere	Camat Aere
29	I Wayan Sukardiasa, SP	Koordinator BPP Lambandia	BPP Lambandia
30	Syukriadi, SP	Koordinator BPP Aere	Koordinator BPP Aere
31	Muhammad Syahrir, SP	Penyuluh Pertanian Kec. Aere	Penyuluh Pertanian Kec. Aere

Lampiran 4

AGENDA KEGIATAN PELATIHAN UNTUK PERSONIL SEKTOR PUBLIK

Hari/Tanggal	Kegiatan/Materi	Pembicara/Fasilitator
Senin, 20 Mei 2024		
08.00 WITA	Bandara Halu Oleo (Kendari-Bali)	Panitia
	Check In di Guest House BSIP Bali	Panitia
Selasa, 21 Mei 2024		
08.00 -08.30 WITA	Registrasi peserta	Panitia
Sesi I 08.30 – 09.00 WITA	Pembukaan Acara: - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Video Profil BSIP	(MC) Dede Tia Setiawati, SST
	Sambutan Penerimaan dari BPSIP Bali	Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP
	Sambutan Penanggung Jawab Kegiatan ICARE Sulawesi Tenggara/ Kepala BPSIP Sulawesi Tenggara	Dr. Abdul Wahab, SP., MP
	Sambutan Direktur ICARE BSIP Kementan	Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP
	Sambutan dan Pembukaan Acara dari Kepala BBPSIP	Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc
09.30-10.00	Istirahat + Coffee Break	
Sesi II 10.00– 15.00 WITA	- Penguatan Kapasitas SDM Sektor Publik Mendukung Pengelolaan Rantai Nilai Komoditas di Kawasan ICARE	Heru Prama Yuda
	- Peran SDM Sektor Publik dalam Penguatan Institusi Untuk Pengelolaan Rantai Nilai	Dr. Akhmad Musyafak, SP., MP
	- Potensi dan Permasalahan Peternakan dan Perkebunan di Bali	Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP
	- Standar Budidaya Kakao	I Wayan Sunanjaya, SP
	- Integrasi Kakao dan Sapi Bali	Dr. AAN Badung Sarmuda Dinata
	- Diskusi	Moderator: I Nyoman Adijaya, SP.,MP
11.30 – 13.30	Ishoma	
Sesi III 15.00-15.30 WITA	- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Panitia
15.30- Selesai WITA	- Kunjungan Lapang	Panitia
Rabu, 22 Mei 2024		
07.00-10.00	Kunjungan ke Sentra Pembibitan Sapi	

	Bali Sobangan	
	- Perjalanan ke Sobangan	Panitia
	- Materi dan Kunjungan	Narasumber
	Kunjungan ke Chau Chocolate	
10.00-13.00	- Perjalanan ke Chau Chocolate	Panitia
	- Materi dan Kunjungan	Narasumber
13.00-13.30	- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Panitia
13.30-14.00	- Ishoma	Panitia
14.30-Selesai	- Perjalanan Ke Penginapan	Panitia
Kamis, 23 Mei 2024		
07.00 WIB	Perjalanan Bali-Kendari	Panitia